

ABSTRAK

Kota merupakan suatu lingkungan binaan yang selalu berubah dan berkembang sebagai wadah lingkungan fisik yang menampung segala kegiatan fungsional dan sosial masyarakat, maka sebuah perkotaan harus mengandung unsur-unsur masyarakatnya. Secara ideal bisa dikatakan bahwa suatu perkotaan adalah lingkungan binaan manusia akan ruang tempat hidup, mencari penghidupan, dan berbudaya.

Penelitian yang dilakukan pada daerah studi adalah berupa koridor jalan yang mempunyai panjang 7 km yang mempunyai permasalahan mengenai elemen rancang kota, di tunjang dengan analisis serta arahan mengenai delapan (8) elemen rancang kota yang terdiri dari Guna lahan, Bentuk dan Tata Massa Bangunan, Sirkulasi dan Parkir, Tata Informasi, Pendukung Kegiatan, Jalur Pedestrian, Jalur Hijau Jalan dan Bangunan Bersejarah.

Koridor Jalan Jenderal Sudirman merupakan satu-satunya pusat pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Bangka Selatan. Pada koridor jalan jenderal sudirman ini terdapat beberapa kegiatan seperti permukiman, perkantoran, pemerintahan, perdagangan, dan jasa. Perkembangan Koridor Jalan Jenderal Sudirman saat ini tidak diimbangi dengan kelengkapan elemen rancang kota yang baik. Sehingga kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah bahwa pertumbuhan koridor jalan jenderal sudirman yang sangat pesat harus didukung oleh penataan khususnya penataan elemen rancang kota, sehingga terciptanya koridor jalan jenderal sudirman yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah melakukan arahan penataan terhadap kedelapan (8) elemen rancang kota yang terdiri dari Guna lahan, Bentuk dan Tata Massa Bangunan, Sirkulasi dan Parkir, Tata Informasi, Pendukung Kegiatan, Jalur Pedestrian, Jalur Hijau Jalan dan Bangunan Bersejarah .

Kata Kunci : Kota, Elemen Rancang Kota, Koridor Jalan Jenderal Sudirman, Pusat Pertumbuhan Ekonomi dan Arahan Penataan.